

MODUL PERKULIAHAN

Desain Web 3sks

Ari Lugina, S.Sn, M.Ikom - 060025

Program Studi
DKV

TatapMuka

02

Senin, 29-09-2025
17.50

Web Browser adalah program software yang memungkinkan komputer untuk mencari dan menemukan informasi di internet. Informasi yang dimaksud bisa beragam, seperti video, gambar, website, dan semua hal yang tersimpan dalam tiap alamat URL.

Serta perangkat lunak yang membantu menampilkan halaman web, seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Opera. Sedangkan mesin pencarian atau search engine adalah situs web untuk membantu menemukan halaman web tertentu. Contohnya seperti **Google Search, Yahoo, DuckDuckGo, atau Bing.**

Memahami seluk beluk terkait komponen komputer sangat diperlukan agar semakin handal menggunakan perangkat keras beserta software-nya. Kemahiran tersebut tentu membawa dampak besar, pekerjaan cepat selesai dan mudah beradaptasi pada teknologi baru. Oleh karena itu, ketahui apa itu Web Browser beserta jenis, fungsi, manfaat dan cara penggunaan yang aman, disini.

Mengenal Apa Itu Web Browser

Website browser atau Web browser adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk menjelajah, menyajikan hingga mengambil konten dari berbagai sumber informasi pada jaringan internet. website ini dapat mengidentifikasi sumber informasi dari jaringan internet, berupa halaman website, video, gambar atau konten lainnya.

Jenis-jenis Web Browser

Ada beberapa jenis web browser yang perlu Anda ketahui, diantaranya:

Mozilla Firefox

Performa baik dengan tingkat keamanan ganda, membuat Mozilla Firefox masih eksis digunakan hingga kini. Kelebihan web browser yakni memiliki banyak fitur, seperti add on, Reader View, dan sistem keamanan terjamin. Namun, proses pengunduhan di Mozilla Firefox kadang tidak berjalan otomatis.

Google Chrome

Tampilan minimalis dan menarik, membuat pengguna merasakan kenyamanan ketika menjelajah internet menggunakan web browser Google Chrome. Kelebihannya ada pada kecepatan *loading* karena Google Chrome cenderung lebih ringan, kemudian memiliki fitur keamanan yang lengkap dan anti-fraud protection. Namun, Anda tidak bisa mengubah shortcut key pada Google Chrome.

UC Browser

Browser ini pertama dirilis pada tahun 2004 di Tiongkok. Mayoritas pengguna UC Browser datang dari *smartphone*, namun performa UC Browser via web juga tidak bisa diremehkan. Kelebihan peramban website satu ini yakni dapat mengecilkan data browsing, sehingga dapat menghemat data. UC browser dinilai baik sebagai media pengunduh. Yang patut disayangkan dari UC Browser adalah tidak mendukung javascript dan RSS Feed.

Opera

Opera memiliki tampilan minimalis dan satu keunikan yang membedakannya dengan browser lain. Jika browser lain segala menu ada di atas layar, di Opera Anda bisa menemukannya di sisi kanan layar Anda (sidebar). Opera juga memiliki Turbo Mode yang membuat Anda lebih cepat membuka halaman website ketika jaringan internet kurang stabil. Tetapi sama seperti Google Chrome, di Opera Anda tidak bisa mengubah shortcut key.

Microsoft Edge

Bagi Anda pengguna lama Microsoft pasti ingat dengan web browser andalan Microsoft yaitu Internet Explorer (IE), kini Microsoft sudah memberikan penggantinya, Microsoft Edge. Microsoft Edge dibangun menggunakan Chromium, sebuah proyek open source yang juga menjadi dasar pembangunan Google Chrome. Sehingga fitur Microsoft Edge dan Google Chrome hampir sama. Ada anggapan bahwa Microsoft Edge lebih baik dari Google Chrome, ini dikarenakan Microsoft Edge dinilai lebih ringan, lebih cepat, dan lebih hemat baterai. Anda juga tidak perlu repot mengatur akun karena sudah terintegrasi dengan Microsoft. Tetapi sayangnya, Microsoft Edge tidak memiliki fitur ekstensi/add on.

Safari

Seiring makin naik daun produk Apple, Safari menjadi web browser yang cukup banyak digunakan. Dikembangkan oleh Apple Inc, Safari mulai rilis di tahun 2003 untuk web, dan 2007 untuk mobile. Safari juga bisa digunakan untuk OS Windows, loh. Memiliki tampilan UI

yang menarik dan loading cepat membuat Safari semakin diminati banyak orang. Namun, karena sudah melekat dengan produk Apple, meskipun bisa digunakan di Windows, membuat pengguna Windows masih kurang familiar.

Fungsi Web Browser

Anda perlu mengetahui fungsi sesungguhnya agar tak melewatkan keunggulan web browser, berikut ulasannya:

1. Verifikasi Keamanan Website

Web browser berfungsi memastikan atau memverifikasi keamanan sebuah laman website, tujuannya supaya keamanan user terjaga dan meminimalisir bahaya bagi user.

2. Memudahkan Akses Laman

Fungsi utama web browser adalah kemudahan akses membuka laman website pada internet, pengguna akan langsung diarahkan menuju website yang ingin diakses dengan mudah.

3. Mengumpulkan Data

Web browser akan menampilkan konten dalam bentuk teks, gambar, video, hingga audio pada laman tersebut.

4. Mendukung Permintaan Data

Jika Anda membutuhkan data pada laman website dan ingin menyimpannya secara permanen ke komputer atau PC, maka web browser memiliki fungsi membantu Anda melakukan proses download hingga masuk ke dokumen PC Anda.

5. Sinergisme dengan Mesin Pencari

Search engine pada laman Google merupakan mesin pencari yang memudahkan Anda mengakses suatu konten. Web browser pun demikian dibutuhkan oleh mesin pencari untuk semakin memudahkan pengguna mengakses data dan informasi dari internet.

Manfaat Web Browser

Memahami fungsi web browser, kurang lengkap jika belum memahami manfaatnya bagi para user dengan mobilitas kerja tinggi dan memerlukan bantuan akses internet.

- Akses yang mudah, memudahkan pengguna mengakses informasi dan data secara cepat dan ringkas dari internet.
- Kemudahan download, website browser membantu pengguna mengunduh file atau data dari laman website ke komputer pribadi.
- Kemudahan menjelajah internet, berbagai macam situs yang aman dan berguna bagi pengguna akan dipermudah dengan website browser.

Fitur Web Brower

Setiap browser memiliki fitur-fitur di dalam penggunaannya untuk mendukung dan memudahkan kita dalam belajar / bekerja. Ada beberapa fitur web browser yang sama satu sama lain tetapi ada juga yang berbeda. Berikut adalah tabel perbandingan fitur setiap browser yang dijalankan di desktop.

Tabel Perbandingan Fitur Web Browser

Fitur	Mozilla	Safari	Chrome	Edge	Opera	UC
Memindah tab ke browser yang baru	v	Hanya Single Tab	v	v	Hanya Single Tab	x
Aktivasi Sync	v	v	v	v	v	v
Setting Synch	v	x	v	v	x	x
Fitur Translate	x	v	v	v	x	v
Support Java Script	v	v	v	v	v	x
VPN	Third Party Versi Terbaru	v	Third Party	Third Party	Third Party	v

Cara Kerja Web Browser

Setelah memahami keseluruhan apa itu web browser, selanjutnya mengetahui cara kerjanya dalam membantu pengguna menemukan laman sesuai keinginan, berikut ini:

- *User* mengakses website dengan mengetikkan alamat pada URL di *address* bar pada website (contohnya: Google(dot)com).
- Web browser akan otomatis menerima permintaan *user* dan menjalankan pengambilan data pada DNS server.
- Data yang telah diambil, berupa IP dari perintah dengan mengetikkan sesuai keinginan *user*.
- Kemudian, web browser dapat mengakses server tujuan menggunakan IP yang diperoleh dari DNS server
- Server memberikan data dari konten dalam bentuk HTML (Hypertext Markup Language) atau file lain, seperti PHP, CSS, dll.
- Web menampilkan beragam konten sesuai permintaan pengguna.

Sudah jelaskan beberapa materi web browser di atas? Dari pembahasan Apa itu Web Browser: Jenis-jenis, Fungsi, Manfaat Dan Penggunaannya dapat disimpulkan bahwa pengertian web browser adalah aplikasi software yang berfungsi untuk berselancar di internet dan beberapa macam jenis diantaranya seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, Opera, Microsoft Edge, Safari dan UC browser.

Panduan Lengkap Cara Desain Web dengan Mudah

Ketika Anda menyimak pengertian website maka Anda tahu bahwa desain web adalah salah satu unsur penting. 38% pengguna internet tak ingin kembali ke website yang memiliki desain

kurang menarik. Artinya, memiliki desain website terbaik berpotensi meningkatkan jumlah pengunjung website Anda.

Membuat sebuah desain yang baik tidaklah mudah, kecuali Anda menerapkan langkah yang tepat. Jadi apa saja cara mendesain web dari mulai perencanaan hingga penyempurnaan desain.

1. Menentukan Tujuan
2. Menentukan Platform
3. Mengamati Tren Desain Web Terbaru
4. Mempelajari Desain Website Kompetitor
5. Merancang Layout
6. Memperhatikan Hirarki Visual
7. Berikan Ruang Kosong
8. Merancang Navigasi
9. Mengatur Grid
10. Pemilihan Warna
11. Pemilihan Font
12. Gunakan Gambar Terbaik
13. Membuat Prototype
14. Melakukan Pengujian
15. Launch Website